

No	Indicator	Wawancara	Dokumentasi	Observasi	Absah/tidak absah
1.	Hubungan individu yang baik dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta	Siswa : 30 Siswa selalu berdoa, para siswa juga menjaga kerukunan dalam kelas juga melaksanakan piket kelas. Guru kelas : Mengawali dengan pembiasaan berdoa, menghimbau untuk selalu melaksanakan piket kelas juga selalu rukun dengan temannya. Kesimpulan : (30 Siswa) keseluruhan sudah melakukan hubungan baik dengan tuhan dan dengan sesama temannya maupun menjaga kebersihan lingkungan pada alam sekitar. Guru kelas juga sudah memberikan arahan agar selalu melaksanakan ibadah maupun menghimbau para siswa untuk menjaga lingkungan, maupun dengan siswa yang lainnya.	1.1 Buku kegiatan keagamaan 1.2 Data puasa siswa 1.3 Data kegiatan peduli lingkungan 1.4 Rekaman wawancara siswa 1.5 Rekaman wawancara guru 1.6 Foto Wawancara Simpulan dokumentasi : Berdasarkan hasil rekaman dan wawancara menjelaskan hubungan baik pada tuhan, maupun dengan sesama dan alam semesta didukung dengan adanya buku kegiatan keagamaan, data puasa siswa, data kegiatan lingkungan.	Ditemukan fakta dilapangan bahwa siswa dan guru telah melaksanakan hubungan baik dengan induvidu selalu berdoa bersama sebelum mengawali pelajaran mau pun mengakhiri pembelajaran dipinpin dengan ketemu kelas dan mengucapkan salam dan besalaman pada guru merupaka juga hubungan dengan sesama, juga sudah sanggup baik.juga mereka melak sanakan tugas piket sesuai jadwal yang tertera.	Absah
2.	Sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya	Siswa : 30 siswa keseluruhan mengaku bahwa mereka selalu melakukan sholat fardhu disekolahan. Guru Kelas : Memeberikan nasihat untuk melaksanakan sholat fardhu disekolah maupun dirumah. Kesimpulan : Bahwa ada (30 siswa) sudah menerapkan sikap patuh maupun sudah melaksankan ibadah yang dianutnya. Guru kelas juga berperan aktif untuk selalu nasehati dalam bersikap patuh dan melaksanakan ibadah disetiap harinya.	2.1 Jadwal sholat jamaah 2.2 Tata tertib sekolah 2.3 Penilaian sikap harian/ raport Simpulan dokomen: Melalui tata tertib sekolah, jadwal sholat jamaah, penilai sikap harian/ raport. Dapat disimpulkan sikap dan perilaku siswa sudahmelaksana sesuai ajaran agama.	Ditemukannya dilapangan bahwa para siswa juga sudah melaksanakan sikap dan perilaku patuh dalam melakanakan ajaran agama contohnya melsanakan sholat fardhu secara berjamaah bersama, disekolahan.	Absah
3.	Menjunjung tinggi sikap toleran terhadap sesama yang sedang melaksanakan ibadah.	Siswa : 30 siswa tidak mau mengganggu, rame dan selalu menghormati teman yang sedang melaksanakan ibadah. Guru : Guru juga selalu mengingatkan untuk tidak ada yang bergurau pada saat beribadah maupun menggagu teman saat beribadah karena sudah menjadi kesepakatan awal pembelajaran. Kesimpulan : Sebagian besar (30 siswa) telah menunjukkan sikap toleransi kepada temannya yang sedang melaksanakan ibadah. Guru kelas juga selalu mengingatkan untuk menpada saat ibadah tidak saling menngganggu dan menjadi kesepakatan awal pembvelajara.	3.1 Rancangan pelaksanan pembelajaran (RPP) & modul ajar keagamaan 3.2 Tata tertib sekolah  Simpulan domukumentasi : Dengan dibantu adanya RPP atau modul ajar keagamaan, dan tata tertib sekolah yang berlaku membuat para siswa mempunyai sikap toleransi teman yang sedang melaksanakan ibadah.	Fakta dilapangan siswa sangat patuh dan sangat khushyuk dalam melaksanakan sholat berjamaah maupun pada saat berdoa, guru juga sangat intens dalam membimbing dan menasehati jika ada yang terlambat sholat berjamaah	Absah
4.	Hidup rukun dan damai dengan keragaman suku dan golongan	Siswa : 30 siswa menjaga bertemanlah dengan siapa saja tanpa membedakan teman, agar menimbulkan suasana yang rukun dan damai. Guru kelas : memberikan nasehat ke siswa disetiap awal pembelajaran untuk menjaga hidup rukun dengan sesama temannya tanpa membedakan – bedakan Kesimpulan : keseluruhan (30 siswa) telah menjalankan sikap rukun antar sesama tanpa membedakan teman disekolah maupun dirumah agar terjalin hidup rukun. Guru kelas pun selalu nmenggingatkan untuk selalu hidup rukun dan damai antar sesama tampa membedakan ras maupun gologan.	4.1 Visi misi sekolah 4.2 Dokumen program kegiatan ekstrakurikuler Simpulan dokumentasi : Dengan adananya visi misi sekolah mampu menciptakan hidup rukun dan damai dengan perbedaan, dibantu dengan adanya dokumen program kegiatan ekstrakurikuler mereka serentak mengikuti kegiatan bersama.	Fakta sesungguhnya dilapangannya, guru selalu membimbing dan menasehati untuk selalu hidup rukun dan damai dengan semua siswa tanpa membedakan satu sama lainnya,guru juga selalu merolling tempat duduk para siswa disetiap dua minggu sekali agar berteman dengan siapa saja tanpa membedad-beda kan ras maupun golongan. Siswa juga selalu bermain bersama.	Absah
5.	Bullying secara verbal,	Siswa : (28 Siswa ) mengaku pernah melihat bullying secara verbal, dan (2 siswa) meggalami sendiri. Guru kelas: bahwa pernah terjadi bullying secara verbal .dan terus memberikan nasehat, dan arahan untuk bersikap yang baik maupun beerucap dan memanggil dengan nama yang bail dengan temannya agar tidak terjadi lagi. Kesimpilanya : sebagian dari (28 siswa) tidak mengalami bullying secara verbal namun ada (2 siswa) yang menggalaminya dan membalas	5.1 Tata tertib 5.2 Penilaian sikap harian /rapot 5.3 Poster anti bullying 5.4 jurnal penanganan kasus bullying Simpulan dokumentasi : Dibantu dengan adanya tata tertib, penilaian sikap harian, poster bullying dan dibantu jurnal penanganan kasus bullying untuk membantu	Fakta yang saya dapatkan, siswa sangat patuh pada guru dan menaati peraturan yang sudah tertera. Jika ada yang mengalami perselisihan guru juga akan melerainya dan mendegarkanm permasalahannya satu- persatu lalu memberikan nasehat pada mereka dan menyuruh untuk saling memaafkan.	Absah

		perbuatannya. Guru kelas selalu menjadi penengah dan memberikan nasehat untuk selalu berperilaku baik agar tidak terjadi hal yang serupa.	membentuk perilaku siswa, agar tidak terjadi bullying secara verbal.		
6.	Bullying secara sosial,	<p>Siswa ; terdapat (29 siswa) mengaku tidak pernah mengalami bullying secara verbal, ada (1 siswa) pernah mengalami bullying secara sosial.</p> <p>Guru kelas : pernah sekali terjadi ada siswa yang dikucilkan, akhirnya guru selalu mengacak tempat duduk setiap 2 minggu sekali dan kelompok pelajar.</p> <p>Kesimpulan : Ada (1 siswa) yang mengalami bullying secara sosial tidak diajak bermain bersama, dan (28 siswa) yang tidak pernah merasakan hal tersebut. Guru kelas tolong lupa untuk selalu memberikan penjelasan kepada para siswa agar selalu mau bermain atau pun berkelompok dengan siapa saja tanpa membedakan.</p>	<p>6.1 Visi-misi sekolah</p> <p>6.2 Tata tertib</p> <p>6.3 Penilaian sikap harian / raport</p> <p>6.4 Poster anti bullying</p> <p>Kesimpulan dokumen :</p> <p>Dalam visi misi, tata tertib, penilaian sikap harian disekolah membantu untuk membentuk sikap para siswa yang baik dibantu dengan adanya poster anti bullying, agar siswa bisa menjauhi perilaku bullying sosial.</p>	Data lapangan yang saya peroleh, pernah terjadi bullying secara sosial namun guru tegas dalam bertindak lanjutnya. Langsung memanggil siswa yang menjadi korban dan memanggil siswa yang telah melakukan perbuatan tersebut. Langsung menasehati dan dibantu dengan orang tua akhirnya terselesaikan dan langsung saling memaafkan satu dengan yang lainnya. Dan guru selalu mengingatkan kan secara tegas agar tidak terjadi hal serupa terjadi lagi.	Absah
7.	Bullying secara fisik	<p>Siswa: (30 siswa) bahwa tidak ada yang mengalami bullying secara fisik maupun melihatnya secara langsung.</p> <p>Guru kelas : bahwa tidak pernah terjadi bullying secara fisik dan memberikan nasehat tentang bahayanya bullying fisik. Guru berperan aktif mengawasi siswa dalam setiap kegiatan.</p> <p>Kesimpulan : dari siswa (30) bahwa tidak pernah melakukan maupun melihat secara langsung kekerasan pada temannya secara fisik. Guru menegaskan bahwa selama ini tidak pernah terjadi kasus bullying fisik, mereka juga selalu melakukan pengawasan dari luar kelas juga.</p>	<p>7.1 Visi - misi sekolah</p> <p>7.2 Tata tertib</p> <p>7.3 Penilaian sikap harian</p> <p>7.4 Poster anti bullying</p> <p>Kesimpulan dokumen :</p> <p>Didukung adanya visi-misi dan tata tertib agar para siswa tetap mematuhi peraturan yang ada, pada penilaian sikap harian terdapat juga untuk menilai karakter siswa, ada juga poster bullying untuk mengingatkan agar para siswa tidak melakukan bullying secara fisik</p>	Fakta dilapangannya, guru maupun siswa tidak pernah melihat secara langsung maupun mendengar bahwa adanya bullying secara fisik terjadi didalam kelas mau pun diluar kelas.	Absah